

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI POSYANDU REMAJA
TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA DI
PUSKESMAS MELATA**



**Oleh :
NURUL MUNAWAROH
NIM. 2281A0708**

**PROGRAM STUDI S-1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI POSYANDU REMAJA
TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA DI
PUSKESMAS MELATA**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



**Oleh :
NURUL MUNAWAROH
NIM. 2281A0708**

**PROGRAM STUDI S-1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, Januari 2024

Yang menyatakan



NURUL MUNAWAROH

NIM. 2281A0708



HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI POSYANDU REMAJA TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA DI PUSKESMAS MELATA

Diajukan Oleh :

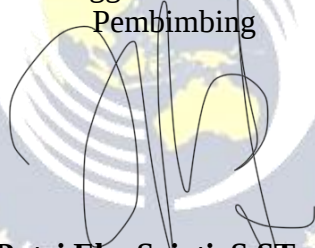


NURUL MUNAWAROH

NIM. 2281A0708

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal 20 Februari 2024
Pembimbing



Bd. Putri Eka Sejati, S.ST., M.Kes

NIDN. 0720129102

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



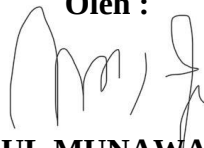
Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI POSYANDU REMAJA TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA DI PUSKESMAS MELATA

Oleh :



NURUL MUNAWAROH

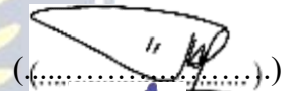
NIM. 2281A0708

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada hari Selasa Tanggal 20 Februari 2024

DOSEN PENGUJI

Ketua Penguji

Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, SST,M.Keb

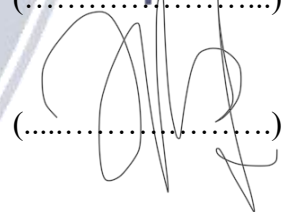

(.....)

Anggota Penguji

Bd. Candra Wahyuni, SST,M.Kes


(.....)

Bd. Putri Eka Sejati, SST, M.Kes


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina.S.Kep,.Ns,.M.Kep

NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Keaktifan Dalam Mengikuti Posyandu Remaja Terhadap Sikap Pencegahan Kehamilan Remaja di Puskesmas Melata” dapat terselesaikan dengan baik. Salam dan Shalawat selalu terucap kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi kaum muslimin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia. Begitu banyak doa dan dukungan serta peran penting dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, oleh karena itu pada kesempatan kali ini sebagai ucapan syukur, peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Sentot Imam Suprpto, MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Kebidanan dan Keperawatan IIK STRADA Indonesia.
3. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., Bd., M.Kes., selaku Kepala Program Studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama peneliti mengikuti pendidikan.
4. Bd. Putri Eka Sejati, SST., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan berbagai kemudahan kepada peneliti.

5. Segenap Dosen Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
6. Teman-teman seperjuangan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan berupa kritik dan saran yang diberikan pada peneliti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik pada skripsi ini.



Kediri, Januari 2024

Peneliti

ABSTRAK

HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI POSYANDU REMAJA TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA DI PUSKESMAS MELATA

Nurul Munawaroh, Putri Eka Sejati

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

(email: nurulmunawaroh240@gmail.com)

Masa remaja merupakan masa *storm and stress*, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) ataupun lingkungan (*environmental factors*). Perilaku seks pranikah remaja cenderung terus meningkat, sehingga kehamilan yang tidak diinginkan juga terjadi pada kelompok remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keaktifan posyandu remaja dengan sikap pencegahan kehamilan remaja di Puskesmas Melata.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 89 responden, variabel independen keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja menggunakan kuesioner dan variabel dependen sikap pencegahan kehamilan remaja menggunakan kuesioner. Digunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian dari 89 responden menunjukkan sebagian besar remaja aktif melakukan kunjungan posyandu remaja di Puskesmas Melata, yaitu sebesar 48 responden (53,9%). Sebagian besar remaja memiliki sikap positif dalam pencegahan kejadian kehamilan remaja di Puskesmas Melata, yaitu 45 responden (50,6%).

Analisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil $p=0,015$; $OR=2,88$; $95\%CI=1,218-6,850$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang ada hubungan keaktifan posyandu remaja dengan sikap pencegahan kehamilan remaja di Puskesmas Melata.

Remaja laki-laki dapat meningkatkan semangat belajar dalam menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, sedangkan bagi remaja perempuan dapat meningkatkan kewaspadaan diri dalam upaya pencegahan terhadap kehamilan remaja.

Kata kunci: keaktifan, posyandu remaja, remaja, kehamilan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACTIVE PARTICIPATION IN ADOLESCENT POSYANDU AND ATTITUDE TOWARDS PREVENTING TEENAGE PREGNANCY IN MELATA COMMUNITY HEALTH CANTRE

Nurul Munawaroh, Putri Eka Sejati

STRADA Institute of Health Sciences Indonesia

(email: nurulmunawaroh240@gmail.com)

Adolescence is a period of storm and stress, because adolescents experience many challenges both from themselves (biopsychosocial factors) and the environment (environmental factors). Premarital sexual behavior of adolescents tends to continue to increase, so that unwanted pregnancies also occur in adolescent groups. This study aims to determine the relationship between the activeness of adolescent posyandu with the attitude of preventing teenage pregnancy at the Melata Community Health Center.

This study used an observational analytic research design with a cross sectional approach. With purposive sampling technique, a sample of 89 respondents was obtained, the independent variable of adolescent activeness in participating in adolescent posyandu using a questionnaire and the dependent variable of adolescent pregnancy prevention attitude using a questionnaire. Chi-Square statistical test was used to determine the relationship between the two variables.

The results of the study from 89 respondents showed that most adolescents were active in visiting adolescent posyandu at the Melata Community Health Center, namely 48 respondents (53.9%). Most adolescents have a positive attitude in preventing teenage pregnancy at the Melata Community Health Center, namely 45 respondents (50.6%).

Analysis using the Chi-Square statistical test obtained the results of $p = 0.015$; $OR = 2.88$; $95\%CI = 1.218-6.850$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, which is the relationship between the activeness of adolescent posyandu with the attitude of preventing teenage pregnancy at the Melata Community Health Center.

Male adolescents can increase the spirit of learning in increasing knowledge and understanding of reproductive health, while for female adolescents can increase self-awareness in efforts to prevent teenage pregnancy.

Keywords: activeness, adolescent posyandu, adolescents, pregnancy

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis	6
E. Keaslian Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Remaja	11
2. Konsep Posyandu Remaja	14
3. Konsep Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Remaja	21
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Kerangka Kerja	26
C. Populasi, Sampel dan Sampling	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
3. Sampling	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	34
I. Etika Penelitian	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Administrasi Pemerintahan	37

2. Gambaran Geografis dan Demografi	38
3. Visi	38
4. Misi.....	38
5. Tata Nilai	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Data Umum Karakteristik Responden	40
2. Data Khusus Karakteristik Responden.....	40
3. Tabulasi Silang Data Umum dengan Data Khusus	41
4. Tabulasi Silang Antar Variabel	43
5. Hasil Uji Statistik	44
BAB V PEMBAHASAN	
A. Keaktifan Kunjungan Posyandu Remaja.	45
B. Kejadian Kehamilan Remaja	49
C. Hubungan Keaktifan Posyandu Remaja dengan Sikap Pencegahan Kehamilan Remaja	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 3.1 Kerangka Kerja	26



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Korelasi Item Total Butir Pertanyaan Variabel	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.1 Gambaran Data Umum Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Gambaran Data Khusus Karakteristik Responden	41
Tabel 4.3 Tabulasi silang hubungan usia dengan keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja di Puskesmas Melata	41
Tabel 4.4 Tabulasi silang hubungan jenis kelamin dengan keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja di Puskesmas Melata	41
Tabel 4.5 Tabulasi silang hubungan pendidikan remaja dengan keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja di Puskesmas Melata	42
Tabel 4.6 Tabulasi silang hubungan usia dengan sikap pencegahan kehamilan remaja di Puskesmas Melata	42
Tabel 4.7 Tabulasi silang hubungan jenis kelamin dengan sikap pencegahan kehamilan remaja di Puskesmas Melata	42
Tabel 4.8 Tabulasi silang hubungan pendidikan remaja dengan sikap pencegahan kehamilan remaja di Puskesmas Melata	43
Tabel 4.9 Tabulasi silang hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja	43
Tabel 4.10 Hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	65
Lampiran 2	66
Lampiran 3	67
Lampiran 4	68
Lampiran 5	69
Lampiran 6	70
Lampiran 7	71
Lampiran 8	75
Lampiran 9	78
Lampiran 10	81
Lampiran 11	96
Lampiran 12	98
Lampiran 13	102
Lampiran 14	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa *storm* and stress, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) ataupun lingkungan (*environmental factors*). Apabila remaja tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, mereka dapat berakhir pada berbagai masalah kesehatan yang begitu kompleks sebagai akibat dari perilaku berisiko yang mereka lakukan (Kemenkes RI, 2018).

WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2009 merilis hasil survei Durex dan Harris yang menunjukkan bahwa usia rata-rata kehilangan perawan di Indonesia yaitu usia 17 tahun, usia rata-rata tersebut menempati urutan ke-11 dibanding negara asia lain yakni India (22,9%), Singapura (22,8%), China (22,1%), Thailand (20,5%), dan Hong Kong (20,2%) tahun (Womantalk, 2017). Banyak contoh sikap dan perilaku remaja yang menyimpang dari norma yang ada di negara kita, salah satunya perilaku seksual. Menurut hasil Survei Nasional Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dilakukan di 33 provinsi menyimpulkan bahwa terdapat 62,7% remaja SMP tidak perawan lagi, dan 21.2% remaja mengaku pernah aborsi (BKKBN, 2020).

Berdasarkan proyeksi di Indonesia penduduk remaja tahun 2000-2025 yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik, terdapat sekitar 68 juta atau 28,64%

dari jumlah perkiraan penduduk Indonesia sebanyak 270 juta. Perlu menjadi perhatian yang cukup serius agar remaja tumbuh menjadi remaja yang berkualitas baik fisik maupun mental dan dapat menjadi penerus pembangunan bangsa. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual. Perkembangan biologis dan psikologis remaja dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan dan sosial. Seorang remaja akan belajar untuk melepaskan ketergantungannya kepada orang tua dan berusaha mencapai kemandirian, sehingga mereka dapat diterima dan diakui sebagai orang dewasa. Sebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja umumnya dimulai pada usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 16-19 tahun (Depkes RI, 2020).

Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia yang dilakukan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyebutkan sebanyak 3912 wanita diumur 15-19 tahun secara nasional pernah melakukan hubungan seksual, dan pria di usia yang sama berjumlah 6578 orang. Namun yang lebih mengejutkan lagi, kasus hubungan seks pranikah ini justru lebih tinggi terjadi di pedesaan dengan presentasi 1.7% dibandingkan di perkotaan sebesar 0.9%. Data survei Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) menunjukkan bahwa dari 2.558 kejadian aborsi tahun 2020, 58% terjadi pada remaja usia 15-24 tahun dan 65% diantaranya belum menikah. Aborsi dianggap sebagai tindakan ilegal di Indonesia, namun

estimasi jumlah aborsi di Indonesia mencapai 2.400.000 jiwa per tahun dan 800.000 diantaranya terjadi dikalangan remaja (BKKBN, 2020).

Perilaku seks pranikah remaja cenderung terus meningkat, sehingga kehamilan yang tidak diinginkan juga terjadi pada kelompok remaja. Tingkat kelahiran remaja (usia 15-19 tahun) mencapai per seribu perempuan. Saat ini, ada seratus remaja per hari yang melakukan aborsi karena kehamilan di luar nikah. Banyak janin-janin dibunuh oleh remaja dari rahimnya. Hal ini menunjukkan pergaulan seks bebas di kalangan remaja yang saat ini sangat memprihatinkan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data Puskesmas Melata kehamilan remaja dibawah usia 19 tahun yaitu tahun 2021 sebanyak 36 orang, tahun 2022 sebanyak 20 orang dan tahun 2023 sebanyak 10 orang. Terkait data kunjungan posyandu remaja pada tahun 2021 yaitu 60 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu 114 orang.

Kompleksnya permasalahan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait. Kementerian Kesehatan telah mengembangkan Pelayanan Posyandu Remaja di Puskesmas, dengan paket pelayanan komprehensif untuk kesehatan remaja meliputi KIE, konseling, pembinaan konselor sebaya, layanan klinis maupun medis dan rujukan termasuk pemberdayaan masyarakat. Selain di Puskesmas, pelayanan komprehensif untuk kesehatan remaja juga dapat diakses melalui UKS di sekolah, klinik kesehatan, dan yang terbaru adanya program Posyandu

Remaja. Posyandu remaja diharapkan menjadi sebuah wadah masyarakat yang memfasilitasi remaja dalam memahami permasalahan kesehatan mereka, memperluas jangkauan Puskesmas dalam memberikan pelayanan promotif dan preventif kepada sasaran remaja (Kemenkes RI, 2018).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Budiasih (2016), menunjukkan rendahnya pemanfaatan Posyandu Remaja karena kurangnya pengetahuan remaja terhadap Posyandu Remaja dan keberadaan Posyandu Remaja, tidak meratanya pembentukan konselor sebaya, sikap remaja yang memilih konseling kepada teman dan orang tua, minimnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut dan tindak koordinasi antara pihak sekolah dan puskesmas dalam pelaksanaan program Posyandu Remaja. Perlu dilakukan sosialisasi dan inovasi bentuk kegiatan tersebut untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam pemanfaatan Posyandu Remaja.

Rendahnya tingkat kehadiran remaja di Posyandu Remaja dapat mengakibatkan terhambatnya proses pelaksanaan pemberdayaan remaja yang merupakan tujuan utama dari Posyandu Remaja. Masalah yang sudah dijelaskan diatas belum pernah diteliti sebelumnya, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Keaktifan dalam Mengikuti Posyandu Remaja Terhadap Sikap Pencegahan Kehamilan Remaja di Puskesmas Melata”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja di Puskesmas Melata?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi keaktifan kunjungan posyandu remaja di Puskesmas Melata.
- b. Mengidentifikasi kejadian kehamilan remaja di Puskesmas Melata.
- c. Menganalisis hubungan keaktifan posyandu remaja dengan sikap pencegahan kehamilan remaja di Puskesmas Melata.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya serta peneliti dapat mengetahui hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja.

b. Bagi Program Studi Kebidanan

Sebagai tambahan referensi karya tulis penelitian yang berguna bagi masyarakat luas di bidang kesehatan, khususnya terkait dengan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat terkait keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja sehingga masyarakat dapat berperan dalam mendukung kegiatan posyandu remaja, serta penelitian ini dapat menambah kesadaran akan pentingnya kesehatan.

d. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada petugas kesehatan tentang hubungan keaktifan dalam mengikuti posyandu remaja terhadap sikap pencegahan kehamilan remaja dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan remaja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen(Y)			
1	Helena Pangaribuan, 2020	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Pengetahuan , dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dukungan kader	Minat remaja berkunjung ke posyandu	Desain penelitian <i>cross sectinal</i>	Jumlah sampel 64 remaja	1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan minat remaja berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli 2. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan minat remaja berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli 3. Tidak ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan minat remaja berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli 4. Tidak ada hubungan antara dukungan kader dengan minat remaja berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli

No	Nama Peneliti,	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode	Desain Sampling	Hasil
2	Kika Dwi Kurniawati, 2020	Hubungan Pengetahuan, Persepsi Keseriusan, Persepsi Hambatan dan Efikasi Diri Dengan Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Posyandu Remaja	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Pengetahuan , persepsi keseriusan, persepsi hambatan, efikasi diri	Partisipasi remaja mengikuti posyandu remaja	Desain penelitian <i>cross sectional</i>	Sampel diambil sebanyak 100 remaja	Pengetahuan ($p\text{-value} = 0,013$), persepsi keseriusan ($p\text{-value} = 0,009$), persepsi hambatan ($p\text{-value} = 0,003$) dan efikasi diri ($p\text{-value} = 0,003$) berhubungan dengan partisipasi remaja dalam mengikuti posyandu remaja
3	Yunia Lisma, 2021	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian	Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi	Pengetahuan , sikap, jarak posyandu, sumber informasi, peran petugas, dukungan keluarga	Perilaku remaja ke posyandu	Desain penelitian <i>cross sectional</i>	Jumlah sampel yaitu sebanyak 43 orang	1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku remaja. 2. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku remaja. 3. Ada hubungan yang bermakna antara jarak dengan perilaku remaja. 4. Ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan perilaku remaja. 5. Ada hubungan antara peran petugas dengan perilaku remaja. 6. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku remaja ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas

No	Nama Peneliti,	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode	Desain Sampling	Hasil
								Muara Bulian
4	Ruwayda, 2021	Faktor <i>Reinforcing</i> yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Ke Posyandu Remaja Kelurahan Penyangat Rendah Di Wilayah Puskesmas Aurduri Kota Jambi	Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi	Faktor <i>reinforcing</i>	Perilaku Remaja Ke Posyandu	Desain penelitian <i>cross sectinal</i>	Sampel diambil melalui <i>Quota Sampling</i> sebanyak 92 responden	Faktor <i>reinforcing</i> 71 (77,2%) peran petugas kesehatan baik, 56 (60,9%) peran kader baik, 63 (68,5%) dukungan keluarga baik dan sebanyak 75 (81.5%) responden berperilaku baik. Hasil uji <i>chi square</i> menunjukkan ada hubungan peran petugas kesehatan, kader Posyandu remaja dan dukungan keluarga terhadap perilaku remaja ke posyandu <i>p value</i> = 0.000 ($p < 0.05$)
5	Marsito, 2022	Aktifitas Remaja di Masyarakat Dalam Mendukung Generasi Muda Yang Sehat Melalui Keperawatan Komunitas Desa Kalibeji Sempor	Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan	Aktifitas remaja	Generasi Muda Yang Sehat	Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Diskriptif Eksploratif	Jumlah sampel 441 remaja yang tinggal di Desa Kalibeji Kecamatan Sempor Kebumen	Pemahaman remaja tentang karang taruna sudah mengerti, remaja tidak aktif di karang taruna, dan selalu mendukung pada karang taruna. Dan jika ada masalah remaja berkomunikasi dengan keluarga, remaja banyak yang

No	Nama Peneliti,	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode	Desain Sampling	Hasil
		Kebumen						tidak merokok,dan untuk mengikuti posyandu remaja banyak yang tidak pernah
6	Luh Yuki Restiana Sari, 2022	Pemanfaatan Posyandu Remaja di Desa Sambangan Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Dengan Pendekatan Kualitatif	Proseding Simposium Kesehatan Nasional	Harapan remaja	Pelaksanaan posyandu remaja	Penelitian menggunakan jenis kualitatif	Metode fenomelogi hermeneutic pada 106 informan remaja	Remaja memiliki respon yang positif terhadap posyandu remaja, sangat merasakan manfaatnya untuk kesehatan serta terbentuk sinergi yang baik antara remaja dan petugas kesehatan serta ditemukan harapan remaja sehubungan dengan pelaksanaan posyandu remaja